

Pelatihan Manajemen Keuangan Vihara dalam Rangka Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Anggota Magabudhi

Sabam Simbolon¹⁾, Ety Herijawati²⁾, Susanto Wibowo³⁾, Metta Susanti⁴⁾, Limajatini⁵⁾,
Suryadi Winata⁶⁾, Sutandi⁷⁾, Jenni⁸⁾

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : sabam.simbolon@buddhidharma.ac.id, etty.herijawati@ubd.ac.id,
susanto.wibowo@buddhidharma.ac.id, metta.susanti@ubd.ac.id, limajatini@buddhidharma.ac.id,
suryadi@buddhidharma.ac.id, sutandi.sutandi@ubd.ac.id, jenni.jenni@ubd.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan PkM ini melibatkan mitra kerjasama yaitu Magabudhi. Magabudhi sebuah organisasi massa kaum Buddha mazhab Theravada di Indonesia. Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1976 di Bandung sebagai Mapanbudhi, pada Pasamuan Agung V tahun 1995 berganti nama menjadi Magabudhi. Peserta Magabudhi yang hadir pada saat acara berlangsung cukup ramai berkisar antara 30 sampai 35 orang. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Nopember 2022 bertempat di gedung D Universitas Buddhi Dharma, Karawaci – Tangerang, Banten, 15115. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kedepannya para anggota Magabudhi yang didalamnya terdapat romo dan rahmani dapat mengerti pengelolaan keuangan Vihara khususnya umat Buddha yang ada di Indonesia. Dalam penulisan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan di organisasi keagamaan dalam hal ini Viharapun harus diatur dengan sebaik-baiknya, agar tujuan tercapai, kebutuhan terpenuhi dan menjadi pertanggungjawaban pengurus kepada para donatur.

Kata Kunci: Magabudhi, Organisasi Keagamaan, Pelatihan, Pengelolaan Keuangan

Monastery Financial Management Training in the Context of Community Service for Magabudhi Members

ABSTRACT

The implementation of this PkM involves a collaborative partner, namely Magabudhi. Magabudhi is a mass organization of Theravada Buddhists in Indonesia. Founded on October 3, 1976 in Bandung as Mapanbudhi, in Pasamuan Agung V in 1995 it changed its name to Magabudhi. The Magabudhi participants who attended the event were quite busy, ranging from 30 to 35 people. The implementation of Community Service (PKM) was carried out on Saturday, November 12 2022 at building D of Buddhi Dharma University, Karawaci – Tangerang, Banten, 15115. With this training it is hoped that in the future the members of Magabudhi which include Romo and Rahmani can understand financial management of monasteries, especially Buddhists in Indonesia. In this writing, it can be concluded that financial management in religious organizations, in this case monasteries, must be managed as well as possible, so that goals are achieved, needs are met and the management is accountable to donors.

Keywords: Magabudhi, Religious Organizations, Training, Financial Management

PENDAHULUAN

Vihara sebagai tempat ibadah umat buddha biasanya dipimpin dan dikelola oleh sekelompok orang dan didalamnya terdapat Organisasi untuk memwadahi kegiatan-kegiatan yang ada. Keuangan yang ada didalam Viharapun harus dimanaged/diatur dengan benar agar dengan uang yang ada (biasanya bersumber dari dana umat) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar. Seperti manajemen pada umumnya maka didalam manajemen keuangan Viharapun harus diterapkan unsur-unsur manajemen seperti Perencanaan/Planning, Organization, Acuating dan Controlling dalam pelaksanaannya disamping peraturan secara Buddhis lainnya.

Agar pelaksanaan kerja dalam organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya maka dibutuhkan sumber seperti perlengkapan, metode kerja, bahan baku, dan lain-lain. Usaha untuk mengatur dan mengarahkan sumber daya ini disebut dengan manajemen. Sedangkan inti dari manajemen adalah kepemimpinan (leadership) (Siagian, 1980).

Manajemen berasal dari kata "to manage" yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2004).

Manajemen Keuangan adalah Sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. (Sutrisno, 2003).

Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas

dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi: keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan (Weston dan Copeland, 1992).

Berdasarkan latar belakang maka dipandang perlu mengadakan kegiatan pelatihan dengan mempertimbangkan permasalahan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan keuangan Vihara oleh para peserta perkumpulan Magabudhi.
2. Keterbatasan kemampuan membuat laporan keuangan Vihara oleh para peserta perkumpulan Magabudhi.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan desain slide dengan canva agar lebih menarik, diharapkan peserta yang mengikutinya dapat:

1. Memiliki pemahaman bagaimana cara membuat laporan keuangan Vihara yang baik.
2. Memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan Vihara.

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara pengelolaan keuangan Vihara yang baik. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial organisasi sebagai tenaga pendidik di Universitas Buddhi Dharma.

METODE PENELITIAN

Pelatihan dilakukan di Universitas Buddhi Dharma, selama 2 x setiap hari Sabtu, dimana di dalam 1 hari pelatihan terdiri dari 2 sesi dengan materi yang berbeda.

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota perkumpulan Magabudhi sebanyak 30 peserta. Adapun

materi/tema yang diberikan sebagai pelatihan yaitu:

Tabel 1. Materi/Tema

Fakultas Bisnis		
Materi	Peserta	Jumlah
Pelatihan Manajemen Keuangan Vihara	Anggota Magabudhi	35

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan, diantaranya:



Gambar 1 Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahap Perencanaan
 - Melakukan Survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan didalam merumuskan program PkM oleh Tim Pelaksana
 - Mengajukan proposal kegiatan kepada Rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Tahap Perencanaan

Proposal dibuat dengan mengikuti syarat dan ketentuan pada Panduan Pengabdian kepada Masyarakat UBD.
3. Desk Evaluation dan Penetapan

Prosedur Desk Evaluasi mencakup pendataan usulan proposal, pembagian, proses penilaian sampai dengan penetapan usulan pengabdian.
4. Pelaksanaan

Materi Pelatihan Manajemen Keuangan Vihara dilaksanakan pada Sesi kedua dengan kegiatan penyampaian materi dari narasumber, kemudian pemberian contoh

pembuatan laporan Keuangan Vihara.

5. Tahap evaluasi
 - Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta
 - Menyampaikan solusi terkait permasalahan yang disampaikan peserta
6. Pengembangan

Sesuai dengan arah pengembangan Pengabdian Masyarakat yang digariskan oleh UBD bahwa skema Pengabdian Masyarakat yang sesuai dengan Road-Map akan dibiayai oleh LP3kM Universitas Buddhi Dharma.

Selain target tertentu kepada peserta seperti dijelaskan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga direncanakan memiliki luaran sebagai berikut:

Tabel 2. Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah, jurnal ber ISSN	ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vihara adalah adalah Organisasi Nirlaba, termasuk kelompok kegiatan Keagamaan dan Sosial. Organisasi ini dibentuk untuk mengkoordinir kegiatan keagamaan Buddha.

Biasanya dalam bentuk Yayasan, Yayasan dalam perpajakan ada peraturannya juga jika punya NPWP wajib lapor pajak walau nihil pembayaran

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang untuk mengarahkan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan demi tercapainya sebuah tujuan.

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (p3) sumber daya organisasi untuk

mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program, pelaksanaan program, kepemimpinan organisasi, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi organisasi (Husaini usman, 2014).

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Nopember 2022 bertempat di gedung D Universitas Buddhi Dharma, Karawaci – Tangerang, Banten, 15115.



Gambar 2 Tahapan Pengabdian kepada

Peserta dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berasal dari Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia Kota Tangerang (Magabudhi). Peserta Magabudhi yang hadir pada saat acara berlangsung cukup ramai berkisar antara 30 sampai 35 orang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kedepannya para anggota Magabudhi yang didalamnya terdapat romo dan rahmani dapat mengerti pengelolaan keuangan Vihara khususnya umat Buddha yang ada di Indonesia.

Khalayak Sasaran Program Pengabdian Masyarakat ini khalayak sarannya adalah anggota perkumpulan Magabudhi. Kegiatan ini dilakukan secara offline di gedung D Universitas Buddhi Dharma, dengan pemateri dosen-dosen Universitas Buddhi Dharma dibidang Akuntansi & Perpajakan.

Adapun jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan PkM

Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
Tanggal: 12 Nopember 2022, pukul 13.00 – 17.00 WIB	1. Persiapan 2. Pemaparan Materi tentang Pelatihan Kewirausahaan	Tim Pelaksana Sabam Simbolon, S.E., M.M Etty Herijawati, S.E., M.M Susanto Wibowo, M.Akt
	3. Pemaparan Materi tentang Manajemen Keuangan Vihara	Metta Susanti, M.Ak Dr. Limajatini Dr. Suryadi Winata Sutandi, M.Akt Jenni S.E., M.Akt
	4. Tanya Jawab 5. Dokumentasi dan Penutupan	



Gambar 3 Poster Pelatihan sldie

Pelaksanaan PkM ini melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PkM dan mitra sebagai sasaran PkM.

Tabel 4. Mitra Kerjasama

Kategori/ Tipe Mitra	Nama Mitra	Dana
Yayasan	Magabudhi	Mandiri

Magabudhi sebuah organisasi massa kaum Buddha mazhab Theravada di Indonesia. Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1976 di Bandung sebagai Mapanbudhi, pada Pasamuan Agung V tahun 1995 berganti nama menjadi Magabudhi.

Yang beralamat di Jln. Kelapa Nias X Blok PE2 No. 17, Kelapa Gading Permai,

Pengangsaan Dua, RT.8/RW.18,
 Pengangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota
 Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 14250.

(Rp)	
------	--



Gambar 4 Peta Lokasi Mitra

Berikut rincian permasalahan dan solusi dan target dari kegiatan pengabdian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Permasalahan & Solusi

No	Permasalahan	Solusi	Target
1	Kurangnya pengetahuan tentang Manajemen Keuangan Vihara	Sosialisasi teori dasar dan umum mengenai Manajemen Keuangan.	Peserta tahu mengenai manajemen keuangan
2	Kurangnya kemampuan dalam membuat laporan Keuangan Vihara	Praktek membuat laporan keuangan	Peserta mampu membuat laporan keuangan

Berikut rincian biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini:

Tabel 7. Rincian Biaya 2 Sesi

Jenis Pembelian	Vol.	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Honor Tutor	2	200.000	400.000
Pembuatan Modul Pelatihan	2	200.000	200.000
Konsumsi			
Snack	55	8.000	440.000
Makan Narasumber	3	30.000	90.000
Air Mineral	2	28.000	56.000
Grand Total			1.186.000

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk perkumpulan atau organisasi Magabudhi, dengan tim pelaksana sebanyak 8 orang dosen. Dalam penulisan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan di organisasi keagamaan dalam hal ini Viharapun harus diatur dengan sebaik-baiknya, agar tujuan tercapai, kebutuhan terpenuhi dan menjadi pertanggungjawaban pengurus kepada para donatur. Sehingga kedepannya ada hubungan yang baik antara pengurus dengan donatur karena pihak yang memberikan dana menjadi senang jika pemanfaatannya kelihatan dengan nyata dari kegiatan yang ada dan hasil-hasil yang dicapai.

REFERENSI

- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. Organisasi dan Motivasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaini usman, Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan edisi 4, cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 7.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Siagian, Sondang P. 1980. Filsafat Administrasi. Jakarta: Gunung Agung.
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.
- Weston, Fred dan Thomas E Copeland, 1992. Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan, Jakarta: Binarupa Aksara.